

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-program yang dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka kami menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun rencana program kegiatan dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

2.1.1 Pengimplementasian Paperless Office pada kantor Desa Gerning

Paperless office adalah lingkungan kerja dimana kegiatan surat-menyurat dengan mengurangi pemakaian kertas bukan meniadakan pemakaian kertas sama sekali. Untuk itu perlu dilakukannya suatu upaya untuk mengurangi limbah kertas yang dihasilkan oleh kantor dengan mengembangkan teknologi komunikasi secara online melalui jaringan internet dan komputer sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas untuk hal surat-menyurat. Program ini dilakukan guna mengatasi masalah yang terjadi seperti penggunaan kertas dan layanan administrasi yang kurang efisien.

2.1.2 Pengembangan UMKM

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dilakukan masyarakat guna menambah pendapatan, bahkan bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan tetap seperti contoh yaitu UMKM Siomay Zaky milik Bapak Irfan yang terletak di Dusun Cibaban Desa Gerning. Hal yang dilakukan sebagai tahap pengembangan usaha antara lain yaitu :

1. Merancang *Visual Branding* dan Identitas Visual UMKM Siomay Zaky
2. Membuat pembukuan keuangan dan legalitas usaha
3. Memasarkan produk melalui sosial media
4. Penambahan variasi produk

Hal- hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar usaha yang telah dijalankan dapat lebih maju dan berkembang

2.1.3 Pengoptimalan Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) merupakan wujud peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko penyakit tidak menular secara mandiri dan berkesinambungan. Kegiatan ini dikembangkan sebagai bentuk kewaspadaan dini terhadap penyakit tidak menular mengingat hampir semua faktor risiko penyakit tidak menular tidak memberikan gejala pada yang mengalaminya. Faktor risiko penyakit tidak menular meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, stress, hipertensi, hiperglikemia, hiperkolesterolemia, serta menindaklanjuti secara dini faktor resiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Azwar, 2010).

2.1.4 Bimbingan Belajar Pada Anak-Anak SD

Bimbingan belajar (Bimbel) adalah kegiatan tambahan di luar sekolah yang dilakukan guna memberikan bantuan kepada para peserta didik agar mendapatkan

prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di sekolah. Tujuan utama dari bimbel adalah memberikan kemudahan serta membantu dalam mengatasi persoalan pelajaran yang mereka anggap sulit.

2.1.5 Sosialisasi Anti-Bullying di SDN 35 Tegineneng

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Surilena, 2016). Ada beberapa bentuk terkait *Bullying* sebagai berikut:

1. *Bullying* verbal: *Bullying* jenis ini biasanya terlontar melalui kata-kata yang tidak menyenangkan. Dapat berupa ejekan, umpatan, cacian, makian, celaan, serta fitnah. Semua jenis ungkapan berupa kata-kata yang bersifat menyakiti orang lain, merupakan bentuk *bullying* verbal.
2. *Bullying* fisik: Berbicara mengenai fisik, hal ini terkait erat dengan fisik atau tubuh seseorang. *Bullying* fisik merupakan bentuk kekerasan yang terjadi dengan menyakiti fisik seseorang. Bentuk kekerasan ini dapat berupa tendangan, pukulan, tamparan, atau meludahi seseorang.
3. *Bullying* relasional: Di sekolah, bullying relasional terjadi karena muncul kelompok-kelompok tertentu yang berseberangan dengan kelompok atau individu lain sehingga muncul pengucilan terhadap seseorang yang dianggap berseberangan, selain dikucilkan, seorang siswa yang dianggap “berbeda” dengan kebanyakan siswa di sekolah akan diabaikan, dicibir, dengan segala hal yang dapat membuat siswa tersebut diasingkan dari kelompoknya.

Pemahaman tentang informasi *bullying* dan bentuk peran serta siswa diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan siswa dan dapat mencegah terjadinya tindakan *bullying* terhadap siswa atau remaja di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat sosial lainnya di luar dunia sekolah. Adapun maksud dan tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberi pemahaman pada siswa-siswi SD agar terhindar dari kekerasan.

2.1.6 Sosialisasi IT (Pengoperasian Microsoft Word)

Kurangnya fasilitas dalam mengembangkan potensi anak untuk melakukan praktik *Microsoft Office* ini menjadikan anak-anak di SDN 35 Tegineneng tidak bisa mengasah kemampuannya lebih dalam. Itulah beberapa hal yang menghambat anak-anak untuk mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang *Microsoft Office* salah satunya adalah *microsoft word*. Masalah tersebut dapat diatasi dengan diadakannya sebuah pelatihan dan pemahaman tentang cara penggunaan *Microsoft Office* untuk kalangan sekolah dasar, sehingga nantinya anak-anak tersebut dapat mengetahui dan juga dapat mengoperasikan *software* tersebut dengan baik dan benar. *Microsoft Word* adalah sebuah perangkat lunak atau *software* pengolahan kata yang dibuat untuk membantu penggunanya dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan teks, tulisan, dokumen, dan sebagainya. Pekerjaan yang berkaitan dengan dokumen tersebut dapat berupa membuat, menyunting, hingga memformat suatu dokumen secara khusus.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dimulai pada tanggal 2 Agustus – 31 Agustus 2023. Tempat Kegiatan yaitu di Desa Gerning, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran dengan rincian waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

Tabel 2.2
Waktu Kegiatan PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	Rabu, 02-08-2023	Pelepasan mahasiswa PKPM	IIB Darmajaya
		Serah terima mahasiswa PKPM	Kantor Kecamatan Tegineneng
		Program TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an)	Mushola Al-Istiqomah
2	Kamis, 03-08-2023	Perkenalan dengan aparatur desa	Balai Desa Gerning
		Mengikuti tahlilan	Rumah warga
		Program TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an)	Mushola Al-Istiqomah
3	Jum'at, 04-08-2023	Kunjungan dan wawancara database desa	Balai Desa Gerning
		Mengikuti acara kegiatan GP Anshar	Balai Desa Gerning
		Rapat persiapan lomba hari Kemerdekaan RI bersama KKN IAIN Metro	Posko KKN IAIN Metro

4	Sabtu, 05-08-2023	Silaturahmi dengan Kepala Dusun Bangun Jaya I	Rumah Kepala Dusun Bangun Jaya I
		Survei UMKM Santri Roti	Pondok Pesantren Al-Hidayat
		Survei UMKM Kue Tia	Rumah Ibu Tia
5	Minggu, 06-08-2023	Survei UMKM Pengrajin Anyaman	Rumah pemilik UMKM
		Silaturahmi dengan Kepala Dusun Cibanban	Rumah Kepala Dusun Cibanban
		Survei UMKM Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
6	Senin, 07-08-2023	Senam bersama ibu-ibu desa	Dusun Trimurjo
		Mengikuti kegiatan POSBINDU	Dusun Trimurjo
		Mengikuti pengajian ibu-ibu	Mushola Bangun Jaya II
		Mengikuti marhabanan	Dusun Bangun Jaya II
7	Selasa, 08-08-2023	Kunjungan ke SDN 35 Tegineneng	SDN 35 Tegineneng
		Mengikuti kegiatan persiapan lomba 17 Agustus	Dusun Bangun Jaya II
8	Rabu, 09-08-2023	Gotong royong pembuatan gapura	Dusun Trimurjo
		Program TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an)	Mushola Al-Istiqomah
		Melakukan edukasi dan pencatatan keuangan rutin di UMKM Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
9	Kamis, 10-08-2023	Sekolah rakyat	Posko

		Yasinan rutin	Rumah warga
10	Jum'at, 11-08-2023	Sosialisasi IT (Pengenalan dan Pengoperasian Ms. Word pada siswa kelas VI)	SDN 35 Tegineneng
		Bimbingan belajar siswa SD	SDN 35 Tegineneng
11	Sabtu, 12-08-2023	Gotong royong pengecatan gapura	Dusun Trimurjo
12	Minggu, 13-08-2023	Senam bersama ibu-ibu desa	Bangun Jaya II
13	Senin, 14-08-2023	Upacara peringatan hari Pramuka	SDN 35 Tegineneng
		Mengikuti pengajian ibu-ibu	Mushola Al-Istiqomah
		Program TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an)	Mushola Al-Istiqomah
		Wawancara lanjutan UMKM Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
14	Selasa, 15-08-2023	Persiapan lomba 17-an	Dusun Bangun Jaya II
15	Rabu, 16-08-2023	Ikut serta latihan (gladi bersih) upacara memperingati hari Kemerdekaan RI ke-78	Bangun Jaya I
		Kunjungan DPL	Posko
		Ikut serta memeriahkan lomba 17-an	Dusun Bangun Jaya II
		Menghadiri gebyar sholawat menyambut peringatan hari kemerdekaan RI	Masjid dusun Sambungrejo
16	Kamis, 17-08-2023	Upacara peringatan hari Kemerdekaan RI	Lapangan Enggal, Gerning

		Ikut memeriahkan lomba voli	Dusun Bangun Jaya II
17	Jum'at, 18-08-2023	Khotmil Qur'an	Rumah warga
		Bimbingan belajar siswa SD	SDN 35 Tegineneng
		Mengikuti serangkaian proses produksi Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
18	Sabtu, 19-08-2023	Menjadi tim penilai lomba kebersihan kelas	SDN 35 Tegineneng
		Mengikuti kepanitiaan lomba karaoke	Dusun Bangun Jaya II
19	Minggu, 20-08-2023	Mengikuti kepanitiaan lomba 17-an	Dusun Srimenanti
		Menghadiri tasyakuran pembangunan Mushola	Dusun Bangun Jaya I
20	Senin, 21-08-2023	Sosialisasi Anti-Bullying	SDN 35 Tegineneng
		Melakukan pemasangan plat nomor rumah warga	Dusun Srimulyo
		Program TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an)	Mushola Al-Istiqomah
21	Selasa, 22-08-2023	Khotmil Qur'an	Mushola Al-Istiqomah
		Bimbingan belajar siswa SD	SDN 35 Tegineneng
22	Rabu, 23-08-2023	Program TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an)	Mushola Al-Istiqomah
23	Kamis, 24-08-2023	Sekolah Rakyat	Posko

24	Jum'at, 25-08-2023	Melakukan observasi UMKM Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
25	Sabtu, 26-08-2023	Penyerahan atribut branding UMKM Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
		Penyerahan legalitas usaha UMKM Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
		Sekolah rakyat	Posko
		Makan bersama aparaturnya desa	Dusun Cibaban (Rumah Bendahara Desa)
26	Minggu, 27-08-2023	Makan bersama owner UMKM Siomay Zaky	Rumah Bapak Irfan
27	Senin, 28-08-2023	Sekolah Rakyat	Posko
28	Selasa, 29-08-2023	Perpisahan dan penyerahan kenang-kenangan kepada SDN 35 Tegineneng	SDN 35 Tegineneng
29	Rabu, 30-08-2023	Perpisahan dan penyerahan cinderamata dengan aparaturnya desa	Balai Desa Gerning
30	Kamis, 31-08-2023	Penjemputan dan presentasi hasil peserta PKPM	Kantor Kecamatan Tegineneng

2.3 Hasil dan Dokumentasi

Berdasarkan program PKPM yang telah di buat dan telah dilaksanakan berikut adalah uraian dari hasil kegiatan:

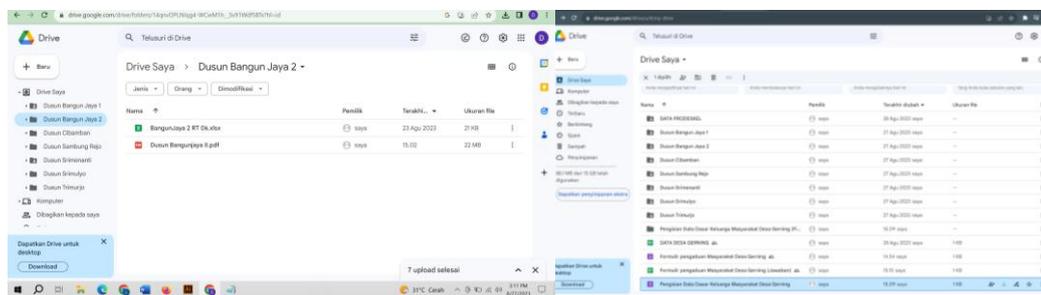
2.3.1 Pengimplementasian Paperless Office

Paperless office atau bisa juga dikenal dengan istilah *paper-free office* yaitu sebuah sistem yang diciptakan untuk mengelola administrasi dengan pengurangan atau peniadaan penggunaan kertas dan beralih ke dokumen digital. Atau lebih

sederhananya, *paperless office* yakni menggunakan kertas seminimal mungkin dengan beralih ke digitalisasi dokumen. Dengan pengimplementasian *paperless office* diharapkan permasalahan seperti pemakaian kertas dan administrasi yang kurang efisien bisa teratasi.

2.3.1.1 Penyimpanan Data Kependudukan menggunakan *Google Drive*

Penggunaan *Google Drive* sebagai penyimpan data kependudukan dapat memberikan keuntungan dalam hal aksesibilitas dan kolaborasi. Dengan mengunggah data kependudukan ke *Google Drive*, data tersebut dapat diakses dari berbagai perangkat dengan koneksi internet. Hal ini dapat memudahkan pejabat pemerintah atau pengelola data untuk bekerja dimana saja dan berbagi informasi.



Gambar 2.1 Halaman Isi *Google Drive*

2.3.1.2 Edukasi pemanfaatan layanan *Google Apps*

Edukasi pemanfaatan layanan *Google Apps* sebagai bagian dari inisiatif “*Paperless Office*” adalah Langkah yang sangat positif dalam memodernisasi dan meningkatkan efisiensi operasional kantor. Tujuan utama dari pendekatan “*Paperless Office*” adalah mengurangi penggunaan kertas, menghemat sumber daya, dan mempermudah akses dan berbagi informasi.

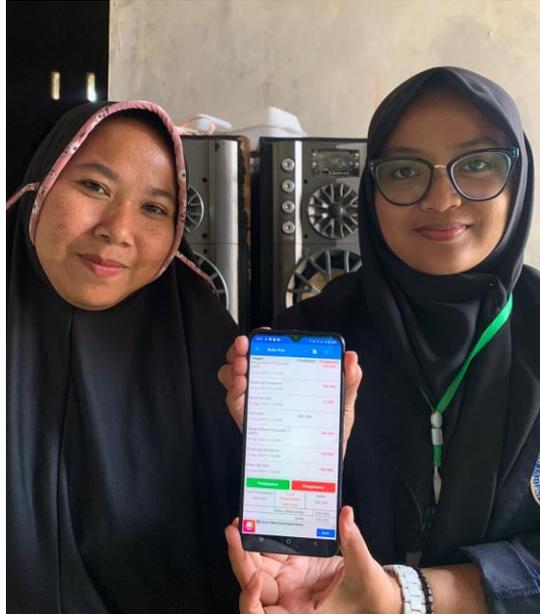


Gambar 2.2 Pelatihan Penggunaan Layanan Google Apps

2.3.1.3 Pembuatan Formulir Digital

Formulir digital untuk administrasi kantor adalah alat yang memfasilitasi pengumpulan, pengolahan, dan manajemen berbagai jenis data dan informasi yang diperlukan dalam operasi harian sebuah kantor. Formulir ini biasanya digunakan untuk proses seperti pendaftaran karyawan, permintaan cuti, pengelolaan inventaris, perubahan informasi kontak, dan banyak lagi. Keunggulan dari formulir digital adalah kemudahan akses, efisiensi waktu, dan dapat mengurangi penggunaan kertas dalam administrasi kantor. Formular yang sudah diisi nantinya akan disimpan dalam *Google Drive* dalam bentuk laporan spreadsheet. Beberapa formulir yang dibuat adalah formulir pengaduan Masyarakat dan formulir pengisian data keluarga.

Gambar 2.3 Formulir Digital untuk pengaduan Masyarakat



Gambar 2.7 Edukasi aplikasi buku kas

2.3.3 Hasil Kegiatan Pengoptimalan Pos Pembinaan Terpadu

Dasar pembentukan Posbindu yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama lansia. Tujuan diadakannya Posbindu adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan eksistensinya dalam strata kemasyarakatan. Jadi, adanya pengoptimalan posbindu mampu meningkatkan kesadaran dari para usia lanjut untuk membina kesehatannya serta meningkatkan peran serta masyarakat termasuk keluarganya dalam mengatasi kesehatan usia lanjut. Fungsi dan tugas pokok Posbindu yaitu membina lansia supaya tetap bisa beraktivitas, namun sesuai kondisi usianya agar tetap sehat, produktif dan mandiri selama mungkin serta melakukan upaya rujukan bagi yang membutuhkan.



Gambar 2.8 Kegiatan Pengoptimalan Posbindu

2.3.4 Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Anak-Anak SD

Adanya kegiatan bimbingan belajar ini dapat menginspirasi anak-anak di Desa Gerning untuk mau belajar lebih banyak dan timbul keinginan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Selain itu, setelah diadakannya kegiatan ini anak-anak merasa lebih terbantu dalam mengatasi kesulitan belajar dan mendapatkan nilai yang lebih baik di sekolah.



Gambar 2.9 Kegiatan Pengoptimalan Posbindu

2.3.5 Hasil Kegiatan Sosialisasi Anti-Bullying di SDN 35 Tegineneng

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengabdian ini menunjukkan semakin bertambahnya pengetahuan siswa-siswi tentang *stop bullying*.
2. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan-peraturan hukum yang berkaitan tentang *bully*
3. Siswa menjadi lebih paham dampak yang ditimbulkan dari tindakan *bullying*

Selain itu, sosialisasi ini dapat menghindarkan para siswa-siswi/pelajar dari tindakan bullying yang bersifat negatif (tindakan *bullying* di sekolah atau di media sosial). Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi para siswa-siswi/pelajar lainnya untuk sadar dan bersama-sama menciptakan ketertiban dan kedamaian di lingkungan sekolah dan masyarakat.



Gambar 2.10 Kegiatan sosialisasi Anti-Bullying

2.3.6 Hasil Kegiatan Sosialisasi IT (*Microsoft Word*)

Hasil yang diperoleh dari sosialisasi di SDN 35 Tegineneng ini, siswa-siswi dapat memahami:

1. Pentingnya belajar *Microsoft Office Word* di zaman sekarang.

2. Bagaimana cara menghidupkan dan mematikan laptop.
3. Bagaimana cara membuat dan mengedit dokumen menggunakan aplikasi *Microsoft Office Word*.
4. Cara menyimpan sebuah dokumen dengan aplikasi *Microsoft office word*.



Gambar 2.11 Hasil Kegiatan Soisialisasi IT

2.3.7 Hasil Kegiatan PKPM Lainnya

Kegiatan PKPM lainnya yang dilakukan yaitu membantu proses produksi di UMKM, pendampingan belajar siswa di rumah (sekolah rakyat), mengikuti kerja bakti dalam rangka 17 agustus, mengikuti senam bersama ibu-ibu Desa Gerning, mengikuti perkumpulan desa seperti musyawarah desa, mengadakan program TPA (Tempat Pembelajaran *Al-Qur'an*), mengikuti pengajian rutin ibu-ibu, mengikuti yasinan rutin setiap malam jum'at, mengikuti *khotmil qur'an*, dan masih banyak kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya.



Gambar 2.12 Hasil kegiatan PKPM lainnya

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Jangka Pendek

Secara jangka pendek program kegiatan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya visual *branding* pada pemilik UMKM. Visual *branding* yang baik dapat membangun *brand awareness* pada para konsumen dan juga mempermudah promosi produk UMKM Siomay Zaky sehingga para konsumen tertarik untuk membeli.

2.4.2 Dampak Jangka Panjang

Sedangkan secara jangka panjang program kegiatan mampu meningkatkan pertumbuhan usaha dan *Visual Branding* bagi UMKM menghasilkan dampak antara lain mendapatkan loyalitas konsumen, menambah nilai produk, serta mempermudah mengembangkan produk dan usaha karena sudah memiliki acuan *branding* dan identitas visual. Selain itu dampak lainnya adalah menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan POSBINDU untuk para lansia, mengetahui pentingnya pengembangan UMKM dari berbagai segi misalnya pembukuan keuangan, pemasaran, legalitas dan lain sebagainya, serta mengetahui pentingnya pendampingan belajar bagi anak-anak sejak dini dan juga mengetahui pentingnya pemanfaatan sumber daya yang baik dan benar.